

## **SARI**

**Oleh :**

**Delvianus Kaesmetan**

**NIM. 111.130.066**

Daerah penelitian termasuk kedalam Zona Pegunungan Kulon Progo secara administratif berada di daerah Wonotopo dan sekitarnya Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Secara Universal Transverse Mercator (UTM) terletak pada koordinat 398700mE-395000mE dan 9155980mN-9155020 mN dengan datum WGS 85. Daerah penelitian merupakan daerah dengan topografi atau kelerengannya beragam, mulai dari landai-curam sehingga pada daerah tertentu sering terjadi longsor, terutama pada musim hujan. Kondisi ini menjadi penting karena bisa menelan korban manusia dan kerugian materi maupun putusnya akses transportasi, sehingga diperlukan pembagian zonasi rawan bencana dengan parameter geologi untuk membantu dalam pembangunan wilayah.

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi tiga bentuk asal yaitu bentuk asal vulkanik, bentuk asal struktural dan bentuk asal fluvial serta enam bentulahan yaitu Punggungan Vulkanik (V1), Perbukitan Vulkanik (V1), Dataran Vulkanik Terdenudasi (V3), Lembah Homoklin (S1), Dataran Aluvial (F1), dan Tubuh Sungai (F2).

Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari tiga satuan litostratigrafi tidak resmi, yaitu Satuan breksi vulkanik berumur Oligosen Awal-Miosen Akhir yang menjari dengan batugamping Sentolo yang berumur Miosen Tengah-Pliosen, dengan lingkungan pengendapan neritik luar-bathial atas dan Satuan Endapan Aluvial yang tidak selaras dngan Satuan batugamping dan berumur Holosen. Struktur geologi didapatkan sesar mendatar dengan arah Baratlaut-Tenggara.

Daerah penelitian dibagi menjadi dua zona berpotensi longsor, yaitu zona berpotensi longsor tipe B dan Tipe C. Pada zona berpotensi longsor Tipe B memiliki dua tingkat kerawanan yaitu tingkat kerawanan tinggi dan sedang, sedangkan zona berrpotensi longsor Tipe C memiliki dua tingkat kerawanan yaitu tingkat kerawanan tinggi dan Rendah.

**Kata kunci :** Breksi vulkanik, batugamping, zona berpotensi longsor, tingkat kerawanan